

Peningkatan Keterampilan Menyimak Teks Laporan Melalui Video Reportase Pada Kelas IX E SMPN 7 Malang

Siti Qomariyah

Universitas PRI Kanjuruhan Malang

Email: gomariyahs598@gmail.com

Abstract: Students learning Indonesian tend to get bored and unfocused because learning Indonesian has a lot of text, one of which is report text. The text is of course related to listening skills. However, class IX-E students at SMPN 7 Malang often don't focus in listening activities and tend to talk to other people. This shows that learning Indonesian requires learning media that supports listening activities in report text material. This research uses audio visual media in the form of video reports about marine biota. The aim of this research is to describe the improvement of listening skills in report text through video reportage for class IX-E SMPN 7 Malang. This research used a classroom action research design conducted over two cycles. Based on the results of the analysis of listening skills in the report text during the two cycles, it shows an increase. This can be seen from the activity and results of students' LKPD work. In the first cycle, students only had 45% enthusiasm in listening to video reports and the results of LKPD work tended to be the same as other friends. Apart from that, they are less familiar with marine biota. In the second cycle, researchers created a strategy, namely looking for types of marine biota that were familiar to students, such as mangroves, squid, crabs and caged lobsters. This shows an increase in the listening skills of class IX-E students.

Keywords: listening skills, video reportage, report text

Abstrak: Peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia cenderung bosan dan tidak fokus dikarenakan pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki banyak teks, salah satunya teks laporan. Teks tersebut tentunya berkaitan dengan keterampilan menyimak. Namun peserta didik kelas IX-E SMPN 7 Malang dalam kegiatan menyimak sering kali tidak fokus dan cenderung berbicara dengan orang lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membutuhkan media pembelajaran yang mendukung kegiatan menyimak dalam materi teks laporan. Pada penelitian ini menggunakan media audio visual berupa video reportase mengenai biota laut. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak dalam teks laporan melalui video reportase kelas IX-E SMPN 7 Malang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindak kelas yang dilakukan selama dua siklus. Berdasarkan hasil analisis keterampilan menyimak dalam teks laporan selama dua siklus menunjukkan peningkatan. Hal tersebut dapat diketahui pada keaktifan dan hasil pekerjaan LKPD peserta didik. Siklus pertama peserta didik hanya memiliki semangat 45% dalam menyimak video reportase dan hasil pekerjaan LKPD cenderung sama dengan teman lainnya. Selain itu, mereka kurang familiar dengan biota laut. Pada siklus kedua peneliti membuat strategi yaitu mencari jenis biota laut yang familiar dengan peserta didik seperti mangrove, cumi-cumi, rajungan, dan lobster keramba. Hal tersebut menunjukkan peningkatan keterampilan menyimak peserta didik kelas IX-E.

Kata Kunci: keterampilan menyimak, video reportase, teks laporan

Pendahuluan

Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan dan memahami bunyi bahasa. Saat melakukan kegiatan menyimak perlu fokus agar bisa memahami bunyi bahasa yang disampaikan

melalui media seperti media audio visual. Media memiliki peran penting dalam kegiatan menyimak untuk menunjang pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Dalam kegiatan menyimak pada pembelajaran bahasa Indonesia tentunya tidak mudah. Adapun faktor yang menyebabkan kegiatan menyimak gagal seperti peserta didik kurang minat mengikuti pembelajaran, pembelajaran cenderung bosan, dan tidak ada media pembelajaran yang mendukung.

Pada jenjang SMP kelas IX dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik perlu meningkatkan keterampilan menyimak. Berdasarkan kegiatan belajar Bahasa Indonesia secara keseluruhan keterampilan menyimak sering digunakan, karena materi pembelajaran memuat sebuah teks seperti teks laporan, teks eksplanasi, teks cerita inspiratif, dan lain sebagainya. Materi tersebut bisa disampaikan melalui media pembelajaran. Untuk meningkatkan keterampilan menyimak perlu media pembelajaran agar peserta didik memiliki semangat dan meningkatkan keterampilannya. Media pembelajaran bisa disesuaikan dengan materi ajar. Adapun media pembelajaran yang bisa digunakan seperti media gambar, media film, dan lain-lain.

Media pembelajaran memiliki peran penting selama proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran sebagai konteks komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada orang lain salah satunya peserta didik. Media pembelajaran memberikan manfaat selama proses mengajar peserta didik, diantaranya meningkatkan daya tarik peserta didik, mempermudah pemahaman materi, dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif di dalam kelas. Penggunaan media pembelajaran perlu memperhatikan gaya belajar dan kebutuhan belajar peserta didik agar selama pembelajaran berjalan dengan lancar. Tanpa media pembelajaran, guru tidak bisa menyampaikan materi ajar secara keseluruhan kepada peserta didik. Hal tersebut mengakibatkan minat belajar peserta didik akan menurun dan mempengaruhi hasil belajarnya. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran perlu dilakukan agar menarik perhatian dan kebutuhan belajar peserta didik bisa dipenuhi.

Penelitian sebelumnya terkait peningkatan keterampilan menyimak pada teks laporan yaitu berjudul pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak teks laporan hasil observasi dengan *Articulate Stroyline* di SMAN 3 Bantul tahun ajaran 2021/2022, dilakukan oleh Anik ddk tahun 2021. Penelitian tersebut bertujuan meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik jenjang SMA. Untuk meningkatkan keterampilan menyimak peneliti menggunakan *Articulate Stroyline* sebagai media pembelajaran yang berupa aplikasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan melalui *Articulate Stroyline* valid digunakan sebagai media pembelajaran interaktif. Persentase nilai yang diperoleh sebesar 95% .

Adapun penelitian sebelumnya yang berjudul peningkatan kemampuan menyimak laporan perjalanan dengan metode inkuri menggunakan media video. Penelitian dilakukan pada

jenjang SMPN 2 Segodang Kabupaten Pontianak kelas VIII. Selain itu, penelitian ini dilakukan tiga siklus. Dalam tiga siklus ini mengalami peningkatan mulai 83,82 %-98,53%. Hasil tersebut telah menunjukkan peningkatan keterampilan menyimak. Peningkatan tersebut disebabkan adanya kolaborasi peneliti dengan rekan guru. Penelitian sebelumnya berjudul pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media podcast berbasis model pembelajaran *project based learning* (PJBL), dilakukan oleh Perayani ddk tahun 2022. Penelitian ini dilakukan pada jenjang SMPN 1 Kubutambahan kelas VII-E. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada perencanaan pembelajarannya sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik. Namun, tidak dicantumkan hasil peningkatan keterampilan menyimak melalui media podcast.

Kebaruan dalam penelitian keterampilan menyimak melalui video reportase kelas IX-E SMPN 7 Malang yaitu menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, video reportase diakses melalui hp atau laptop, dan penelitian dilakukan selama dua siklus. Peserta didik dapat berkelompok maksimal lima orang setiap kelompok akan melihat video reportase dengan tema yang berbeda. Hal tersebut dilakukan karena peneliti menerapkan pembelajaran berdiferensiasi bagian konten.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IX-E peserta didik cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Peserta didik merasa pembelajaran bahasa Indonesia sering membaca teks sehingga mereka merasa jenuh dan bosan. Selain itu, guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Jenis media pembelajaran meliputi audio visual, audio, dan visual. Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat materi teks laporan yang berisi hasil pengamatan yang telah dilakukan melalui objek tertentu. Untuk membuat teks laporan tentunya peserta didik perlu meningkatkan keterampilan menyimak. Namun, peserta didik kelas IX-E saat mempelajari teks laporan masih kurang maksimal sebab mereka kurang termotivasi dalam menyimak pembelajaran dan cenderung bosan.

Pada penelitian peningkatan keterampilan menyimak kelas IX-E SMPN 7 Malang menggunakan salah satu media pembelajaran yaitu video reportase. Media tersebut digunakan dalam meningkatkan menyimak teks laporan di kelas IX-E. Video reportase yang digunakan mengenai kekayaan laut bagian jenia biota laut. Alasan memilih media tersebut agar peserta didik kelas IX-E dapat tertarik untuk menyimak. Sebelumnya mereka kurang melatih konsentrasi, merasa bosan, dan cenderung berbicara dengan orang lain. Selain itu, media video reportase dipilih karena kelas IX-E guru bahasa Indonesia SMP Negeri 7 Malang belum pernah menggunakan media video reportase selama proses pembelajaran teks laporan dan belum digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Dari media tersebut dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik.

Meningkatkan keterampilan menyimak membutuhkan media sebagai alat untuk membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan. Adapun dua ragam menyimak yaitu

menyimak ekstensif dan menyimak intensif. Kegiatan menyimak terdapat faktor menurut Tarigan sebagai berikut: 1) faktor fisik, 2) faktor psikologis, 3) pengalaman, 4) sikap, 5) motivasi, 6) jenis kelamin. Dalam kegiatan terdapat lima tahapan yaitu tahap mendengar, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi, dan menanggapi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mencari solusi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks laporan. Penelitian menggunakan pendekatan kolaboratif penelitian tindakan kelas (PTKK). Menurut Arikunto dalam Desantoro (2010: 120) PTKK merupakan kolaborasi antara praktisi pendidikan yang meliputi guru, peserta didik, dan peneliti dengan bertujuan memahami bersama permasalahan yang ada dan membuat keputusan akhir mengarah pada tindakan bersama. Kolaborasi dalam PTK sangat penting karena bisa menemukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, sehingga keberhasilan PTK bisa tercapai.

Lokasi penelitian SMP Negeri 7 Malang Jl. Lembayung, Bumiayu, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Subjek penelitian adalah sumber yang memberikan informasi secara faktual. Subjek dari penelitian ini peserta didik kelas IX-E SMP Negeri 7 Malang yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 28 perempuan. Sedangkan, objek penelitiannya adalah pembelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan yang menggunakan media pembelajaran audio visual yang berupa video reportase tentang jenis biota laut.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan menyimak teks laporan. Instrumen tes berupa tujuh soal yang esai yang ada di dalam tabel. Peserta didik menjawab pertanyaan sebagai berikut: 1) topik materi yang disimak. 2) lokasi atau nama laut yang dibahas. 3) kekayaan laut yang disebutkan. 4) masalah yang dibahas. 5) kata yang tidak kalian pahami. 6) pertanyaan yang paling menarik perhatian kalian. 7) informasi lain yang kalian temukan. Soal nomor satu sampai nomor empat memiliki skor 10. Sedangkan, soal nomor tujuh memiliki skor empat puluh. Instrumen non tes berupa observasi untuk mengetahui aktivitas menyimak di kelas IX-E.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dua siklus, setiap siklus memiliki empat tahapan untuk mengumpulkan data. Siklus satu peneliti menemukan masalah pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan yang menggunakan media video reportase. Hal tersebut diketahui setelah peneliti melakukan perencanaan, tindakan, dan observasi kelas IX-E. Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat merefleksikan kinerja dan hasil kerja LKPD peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan yang menggunakan media video reportase. Pada siklus satu peneliti telah menemukan

masalah yang harus dipecahkan di siklus dua. Pada kegiatan siklus dua tetap melakukan empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hal tersebut dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada siklus satu.

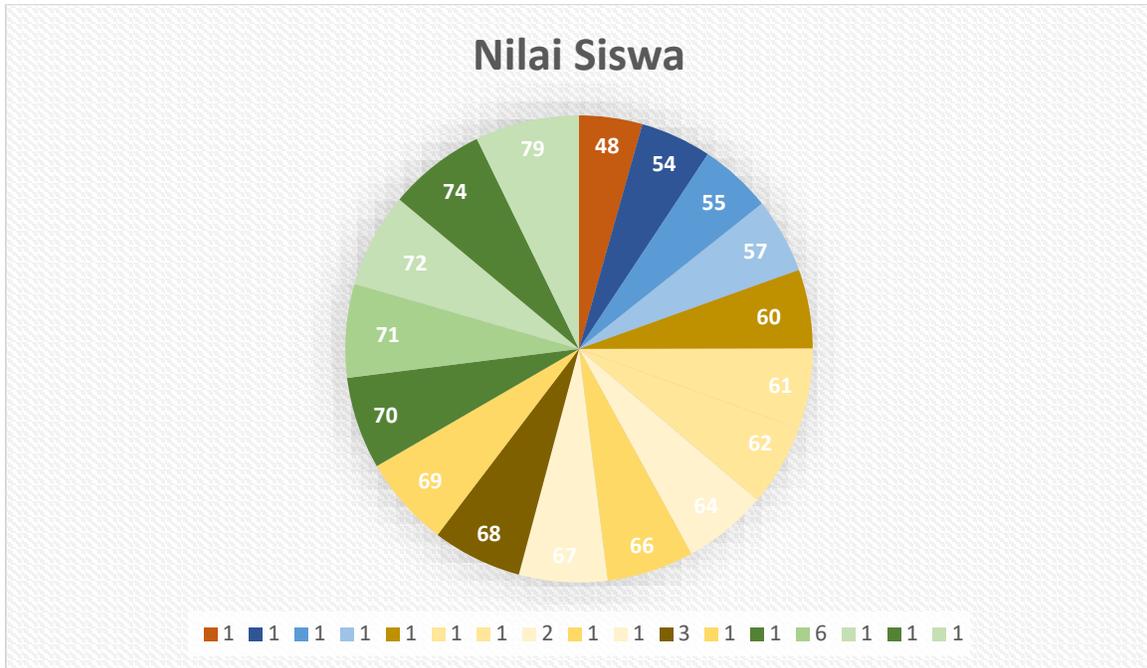
Analisis data dilakukan pada hasil kinerja dan hasil kerja LKPD peserta didik kelas IX-E. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut: 1) melihat aktivitas peserta didik saat menyimak video reportase mengenai biota laut. 2) melakukan analisis kegiatan pembelajaran bahasa indonesia materi teks laporan selama dua siklus yang terdiri dari kinerja, keaktifan, dan hasil kerja LKPD peserta didik. 3) melakukan penilaian terhadap LKPD peserta didik yang menggunakan rubrik penilaian. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui peningkatan dari siklus satu ke siklus dua. 4) menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia materi teks laporan yang menggunakan media pembelajaran berupa video reportase untuk melihat peningkatan menyimak peserta didik kelas IX-E. Hal tersebut dapat diketahui pada kinerja dan hasil kerja LKPD peserta didik kelas IX-E pada siklus satu sampai siklus dua.

Hasil dan Pembahasan

Hasil siklus I

Pada siklus satu peserta didik menyimak video reportase secara berkelompok. Setiap kelompok berbeda untuk melihat video reportase. Berikut video reportase yang disimak oleh peserta didik: budidaya lobster keramba, budidaya terumbu karang di bali, budidaya rumput laut, budidaya kuda laut terbesar di indonesia ada di lampung, dan budidaya mutiara secara alami di lombok. Setelah peserta didik menyimak video tersebut dapat menjawab tujuh pertanyaan yang disediakan dalam LKPD. Berdasarkan hasil kerja peserta didik rata-rata nilai yang diperoleh 48 sampai 70. Satu peserta didik mendapatkan nilai 48, tiga peserta didik mendapat nilai yang diantaranya 54,54,&57, sebelas peserta didik mendapatkan nilai diantaranya 60, 61,62, 64, 66, 67, 68, & 69. Sedangkan yang mendapatkan nilai 70 hanya sepuluh peserta didik nilai diantaranya 70, 71, 72, &74. Hanya satu peserta didik yang hampir mendapatkan nilai 80, nilai yang diperoleh yaitu 79. Namun, jika dilihat dari nilai peserta didik tidak ada yang mendapatkan nilai 80. Sedangkan, pada siklus satu ini ditargetkan nilai 80 sampai 88. Empat belas peserta didik masih dibawah 70. Oleh karena itu peneliti melanjutkan pada siklus dua dengan harapan peserta didik mampu mencapai nilai 80. Berikut grafik siklus satu mengenai hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menyimak materi teks laporan melalui video reportase.

Grafik 1
Hasil Belajar peserta didik kelas IX-E pada siklus I



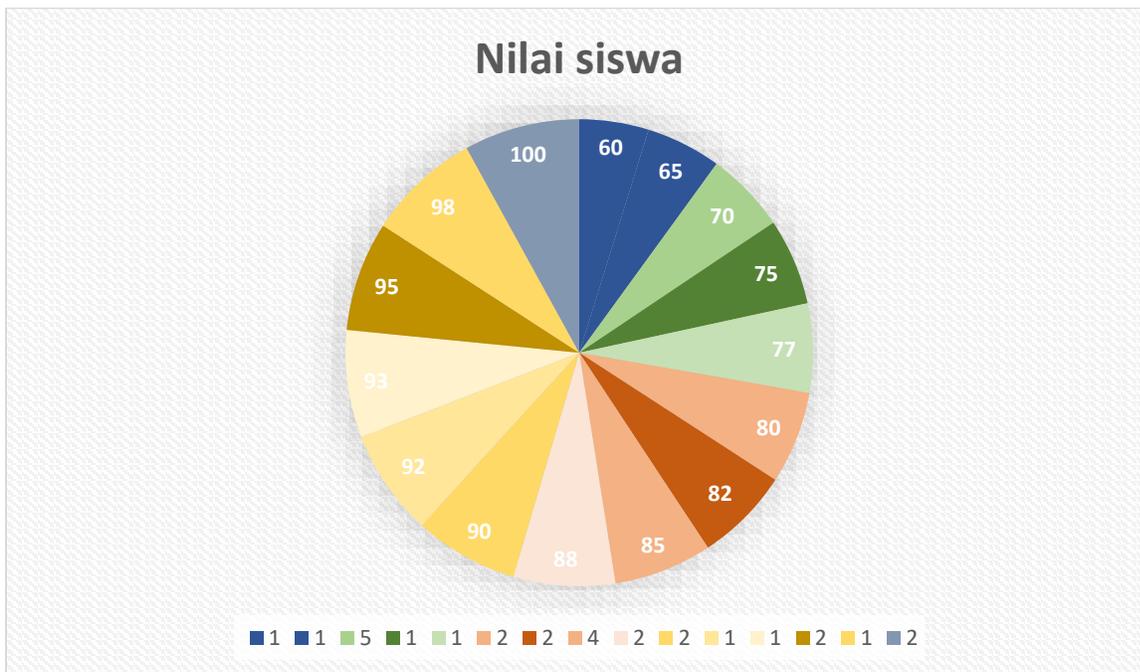
Pada grafik di atas telah menunjukkan bahwa di siklus satu peserta didik kelas IX-E memiliki hasil belajar yang berbeda pada materi teks laporan yang menggunakan video reportase. Nilai yang diperoleh mulai dari 48-79 Berdasarkan hasil penelitian pada siklus satu peserta didik belum mendapatkan nilai 80 dan saat menyimak peserta didik masih kurang fokus serta cenderung berbicara dengan orang lain. Selain itu, peserta didik saat menyimak sering kali kebingungan dan bertanya mengenai jenis biota laut yang jarang mereka temui dalam sehari-hari. Oleh karena itu peneliti melanjutkan pada siklus dua. Pada siklus satu ini memang peserta didik secara berkelompok menyimak video reportase. Namun dalam pengerjaan LKPD tetap secara individu. Hal tersebut dilakukan karena peneliti ingin mengetahui secara keseluruhan tingkat kemampuan dan menghindari satu orang yang mengerjakan.

Hasil siklus II

Pada siklus dua peserta didik menyimak video reportase yang berjudul budidaya mangrove, budidaya cumi kering rote, budidaya lobster keramba dasar laut, dan pembenihan budidaya rajungan. Setiap kelompok berbeda-beda saat menyimak video reportase. Video reportase mengenai jenis biota laut sudah dipilih karena menyesuaikan dengan peserta didik. Sebelumnya pada siklus satu peserta didik kurang mengenal jenis biota laut karena mereka tidak menjumpai dalam sehari-hari. Setelah peserta didik menyimak video

tersebut secara berkelompok. Peserta didik dapat menjawab tujuh pertanyaan yang disediakan dalam LKPD. Berdasarkan hasil kerja peserta didik rata-rata nilai yang diperoleh 60-100. Hal tersebut menunjukkan peningkatan menyimak. Berikut grafik siklus dua mengenai hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menyimak materi teks laporan melalui video reportase.

Grafik 2
Hasil Belajar peserta didik kelas IX-E pada siklus II



Pada grafik di atas menunjukkan bahwa pada siklus dua peserta didik memiliki peningkatan menyimak dengan nilai yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil kerja peserta didik rata-rata nilai yang diperoleh 60 sampai 100. Satu peserta didik mendapatkan nilai 60, satu peserta didik mendapat nilai 65, lima peserta didik mendapatkan nilai 70, dua peserta didik mendapat nilai 75, & 77, sepuluh peserta didik mendapatkan nilai diantaranya 80, 82, 85, & 88, tujuh peserta didik mendapatkan nilai diantaranya 90, 92, 93, 95, & 98, Sedangkan dua peserta didik mendapatkan 100. Dari nilai tersebut tidak ada peserta didik mendapatkan nilai di bawah 60 melainkan di atas 60. Siklus dua peserta didik sangat antusias dalam menyimak sehingga mereka mampu menjawab tujuh soal dari hasil menyimak. Dalam menyimak video peserta didik berkelompok namun untuk mengerjakan LKPD secara individu. Hal tersebut dilakukan peneliti untuk mengetahui secara keseluruhan peningkatan peserta didik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama dua siklus. Secara umum kondisi peserta didik saat mengikuti pembelajaran cukup kondusif. Situasi kelas dapat dikendalikan dengan cara bermain quiz melalui word woll sebelum melakukan kegiatan menyimak. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik bersemangat dan melatih kefokusannya. Meskipun demikian ada beberapa peserta didik yang kurang bersemangat dalam belajar sehingga cenderung tidur di kelas. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu memberikan arahan dan wajib mengikuti quiz supaya bisa bersemangat kembali.

Penelitian ini dilakukan selama dua siklus dengan perencanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Media pembelajaran yang digunakan audio visual berupa video reportase mengenai jenis biota laut pada materi teks laporan di kelas IX-E SMPN 7 Malang. Siklus satu diikuti oleh dua puluh enam peserta didik. Sedangkan, siklus dua diikuti dua puluh delapan peserta didik. Siklus satu dilakukan pada hari selasa 13 agustus 2024 dan siklus dua dilakukan pada hari selasa 20 agustus 2024. Pada siklus satu saat melakukan kegiatan menyimak peserta didik masih belum antusias dan cenderung kurang fokus dalam menyimak. Hal tersebut mengakibatkan pada hasil LKPD dengan nilai yang diperoleh 48-79. Peserta didik cenderung mendapatkan nilai 60. Nilai tersebut masih dikategorikan belum cukup.

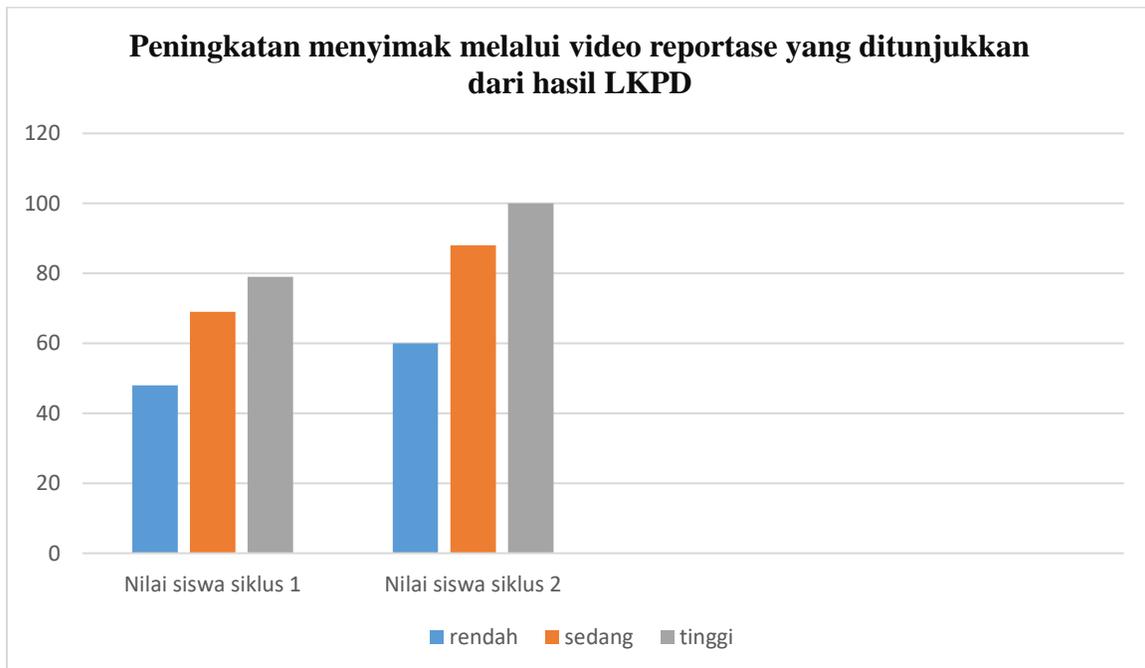
Siklus dua peneliti memberikan arahan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan menyimak. Hasil penilaian dari pekerjaan LKPD menunjukkan nilai yang sangat baik. Rata-rata peserta didik mendapatkan nilai 80-100. Namun, ada beberapa peserta didik mendapatkan nilai 60-77. Meskipun demikian, peserta didik telah menunjukkan peningkatan menyimak pada materi teks laporan. Dari nilai tersebut tidak ada lagi peserta didik mendapatkan nilai 40&50 seperti di siklus satu. Peningkatan nilai peserta didik dalam materi teks laporan dengan menyimak video reportase. Hal tersebut disebabkan oleh perbaikan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti memperhatikan minat belajar, pengetahuan peserta didik, dan situasi kelas IX-E. Adanya peningkatan nilai di setiap siklus membuktikan bahwa keterampilan menyimak melalui video reportase dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia yang sering kali terkenal dengan banyak teks.

Dari siklus satu ke siklus dua peserta didik memang menunjukkan peningkatan menyimak yang ditunjukkan dalam hasil kerja LKPD atau hasil belajar. Pada materi teks laporan dengan kegiatan menyimak video reportase memberikan kesempatan baru kepada peserta didik. Melalui kegiatan menyimak secara berkelompok dengan bimbingan guru. Peserta didik mampu mengungkapkan pendapatnya mengenai tayangan yang telah disimak. Selama kegiatan menyimak peserta didik sering kali bertanya mengenai jenis biota laut. Pada saat menuliskan jawaban dari menyimak mereka cenderung tidak percaya diri dan takut salah jawaban, sehingga

peneliti sebagai guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk tetap percaya diri dalam menjawab. Kegiatan menyimak pada video secara berkelompok setiap peserta didik dapat menemukan hal-hal baru di dalamnya dan mengetahui bahwa negara Indonesia memiliki kekayaan laut yang banyak.

Grafik 3

Hasil peningkatan menyimak melalui video reportase yang ditunjukkan melalui hasil belajar peserta didik dari LKPD



Pada grafik diatas telah menunjukkan peningkatan menyimak secara signifikan materi teks laporan menggunakan video reportase. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama dua siklus. Peneliti memiliki catatan sebagai berikut: 1) sebelum masuk kepada inti pembelajaran peserta didik dapat diberikan apersepsi berupa quiz dari word wall agar mereka terlatih fokusnya dan tidak merasa bosan. 2) peserta didik kelas IX-E cenderung aktif dalam kelas. Terutama menjawab pertanyaan dan presentasi. Adapun sebagian peserta didik cenderung pasif karena merasa tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya. 3) peserta didik ternyata cenderung bosan dalam pembelajaran apabila tidak ada kegiatan yang membuat mereka semangat dalam belajar. 4) melalui kegiatan menyimak secara berkelompok dan mengerjakan tugas secara individu dapat mengembangkan percaya diri mengenai kemampuannya dengan menjawab tujuh soal yang berkaitan dengan video yang telah disimak.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus pada kelas IX-E SMPN 7 Malang. Dapat disimpulkan bahwa meningkatkan keterampilan menyimak membutuhkan media yang mendukung seperti video reportase. Kegiatan menyimak pada teks laporan melalui video reportase kelas IX-E SMPN 7 Malang telah mengalami peningkatan secara signifikan, mulai dari siklus satu peserta didik mendapatkan nilai diantaranya 48-79. Sedangkan, pada siklus dua peserta didik mendapatkan nilai diantaranya 60-100. Hal tersebut telah menunjukkan peningkatan dan telah mencapai target. Selain itu, dari hasil observasi pada pembelajaran siklus satu peserta didik masih belum fokus dan cenderung berbicara dengan orang lain dan tidur di dalam kelas. Bahkan mereka cenderung bingung dengan video yang ditayangkan. Saat menjawab tujuh pertanyaan dalam LKPD mereka cenderung mencontoh milik orang lain. Namun, pada pembelajaran siklus dua peserta didik mengalami perubahan mereka cenderung bertanya mengenai video yang ditayangkan dan antusias menjawab tujuh pertanyaan yang disediakan dalam LKPD. Peneliti sebagai guru tentunya menyiapkan strategi supaya peserta didik memiliki motivasi belajar dan tidak merasa bosan di dalam kelas. Selain itu, peneliti memberikan arahan dalam menyimak dan menyesuaikan objek menyimak dengan lingkungan peserta didik agar tidak ada lagi kebingungan saat menyimak.

Daftar Rujukan

Ahmad & Siti Hajar. (2018). *Peningkatan keterampilan menyimak Cerita Anak Melalui Media Animasi Audio Visual Siswa kelas VI SD*. Universitas Muhammadiyah Kupang. Volume 3, nomer 1 Mei 2018. **Jurnal**.

Anik Nurlatifah. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Teks Laporan Hasil Observasi dengan Articulate Storyline di SMAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2021/2022*. Universitas PGRI Yogyakarta. Volume 4, nomer 2, 2021. **Jurnal**.

Asep Kardian. (2018). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Puisi Dengan Menggunakan Metode Course Review Horay*. Universitas Bale Bandung. Volume 11, nomer 1 Mei 2018. **Jurnal**.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Penerbit: Alfabeta CV. **Buku**.

Arikunto. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. **Buku**.

Tarigan. (2008). *Menyimak*. Bandung: Angkasa. **Buku**.

Riska Hendrawani. 2019. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita Menggunakan Media Audio Visual Dengan Metode Tanya Jawab Siswa Kelas VIII-D SMPN 5 Palangga Kabupaten Gowa*. Universitas Mumaddiyah Makasar. **Artikel**

Perayani & Rasna. (2022). *Pembelajaran Keterampilan Menyimak Dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)*. Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 11, nomer 1 Maret 2022. **Jurnal**.

Eka Juannita & Nenny Mahyuddin. (2022). *Video Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini*. Volume 6, 2022. **Jurnal**.

Sabaria Ndruru. (2022). *Peningkatan Keterampilan Menyimak Kegiatan Wawancara Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Siswa*. Guru Bahasa Indonesia SMAN 1 Onohazumba. Volume 10, nomer 1,2022. **Jurnal**.